

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pelaksanaan Asesmen di Kelas Inklusi TK Negeri Pembina 1 Medan T.A 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan asesmen di kelas Inklusi TK Negeri Pembina 1 Medan, bagi anak berkebutuhan khusus yang terdiri atas 9 tahapan berupa pengumpulan informasi awal, observasi, penggunaan tes dan alat asesmen, wawancara, kolaborasi tim, analisis data, Rancangan Pendidikan Individual (RPI), implementasi dan pemantauan, dan evaluasi periodik masih terdapat hambatan pada tahapan-tahapannya khususnya pada penyusunan Rancangan Pendidikan Individual (RPI) yang dimana belum disediakan bagi anak berkebutuhan khusus di mana anak berkebutuhan masih menggunakan modul yang sama dengan anak reguler, sehingga proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan masih kurang maksimal. Kendala yang dihadapi pada tahapam-tahapan pelaksanaan asesmen ini disebabkan dari tidak adanya Guru Pendamping khusus (GPK) yang dimana GPK ini merupakan tenaga ahli yang profesional dalam menangani anak berkebutuhan khusus, di dalam kelas Inklusi GPK memiliki tanggungjawab menyusun dan Merancang materi Pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus atau disebut RPI, sehingga apabila di dalam kelas Inklusi tidak ada guru pendamping Khusus maka Rancangan Pendidikan Individual bagi anak berkebutuhan

khusus tidak dilakukan, sehingga tahapan-tahapan pelaksanaan asesmen tidak berjalan dengan baik dan semestinya.

2. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan asesmen di kelas Inklusi TK Negeri Pembina 1 Medan bagi anak reguler yang terdiri atas 3 tahapan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan pelaporan sudah berjalan dengan baik ketika prosedur evaluasi untuk anak-anak normal telah diselesaikan dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang tepat.

## 5.2 Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan dan simpulan penelitian:

1. Diharapkan guru lebih siap melaksanakan pembelajaran di kelas inklusif, terutama bagi siswa berkebutuhan khusus, sehingga tindakan yang diperlukan dapat diambil untuk mendukung perkembangan mereka, agar perkembangan anak lebih dapat dimaksimalkan melalui pembelajaran dengan Rancangan Pendidikan Individual.
2. Sekolah diharapkan mampu melatih guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas inklusif agar ke depannya dapat memudahkan guru dalam memahami dan melaksanakan pembelajaran di Kelas Inklusi.
3. Selanjutnya, untuk menjadi sumber bagi peneliti masa depan yang ingin melakukan penelitian terkait dan mendalami lebih jauh penggunaan evaluasi di kelas inklusif.